

TUGAS AKHIR

PERBANDINGAN PEMBEBANAN BIAYA JASA KAMAR BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* DAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA HOTEL XYZ



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH WAYAN HENY ANJANI
NIM : 2215613070**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PERBANDINGAN PEMBEBAANAN BIAYA JASA KAMAR BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* DAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA HOTEL XYZ

NI LUH WAYAN HENY ANJANI

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan jasa yaitu Hotel XYZ. Perhitungan beban pokok yang digunakan dalam penentuan harga jual di Hotel XYZ menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembebanan biaya dengan menggunakan metode *full costing* dan *activity based costing* serta mengetahui selisih dari perbandingan antara metode *full costing* dan *activity based costing* dalam menentukan harga jual yang tepat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *activity based costing* menghasilkan beban pokok kamar yang lebih rendah untuk tipe kamar Deluxe Room, Deluxe Pool View, Premium Room, Deluxe Corner, Junior Suite, Deluxe Suite, dan Pool Suite karena menggunakan pendekatan yang lebih detail dalam pembebanan biaya. Metode *activity based costing* mengalokasikan biaya *overhead* pada banyak *cost driver* yang spesifik untuk setiap tipe kamar. Namun, untuk tipe kamar The S Suite, hasil perhitungan beban pokok kamarnya lebih tinggi dibandingkan metode *full costing* karena *variabilitas* permintaan antara tipe kamar yang berbeda mempengaruhi biaya produksi atau pelayanan.

Kata Kunci: *Activity Based Costing*, *Full Costing*, Beban Pokok Kamar.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Diploma III	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	13
BAB III METODE PENULISAN	19
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	19
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Objek Penulisan	23
B. Deskripsi Aktivitas	24
C. Pembahasan.....	31
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Hunian Kamar Dan Jumlah Tamu Menginap.....	3
Tabel 4. 1 Tipe Kamar, Jumlah Kamar, Luas Lantai, dan Harga Kamar Hotel XYZ 2024.....	25
Tabel 4. 2 Jumlah Kamar Hotel XYZ 2024	25
Tabel 4. 3 Jumlah Kamar Terjual Hotel XYZ 2024	26
Tabel 4. 4 Jumlah Tamu Menginap Hotel XYZ 2024	27
Tabel 4. 5 Persentase Jumlah Peralatan Hotel XYZ	28
Tabel 4. 6 Jumlah Jam Kerja Hotel XYZ	29
Tabel 4. 7 Persentase Pendapatan Hotel XYZ 2024	30
Tabel 4. 8 Tarif Kamar Metode Full Costing Hotel XYZ Tahun 2024	32
Tabel 4. 9 Identifikasi Aktivitas Berdasarkan Aktivitas Operasional Hotel dan Level Aktivitas Berdasarkan Metode Activity Based Costing.....	33
Tabel 4. 10 Identifikasi Kelompok Biaya (Cost Pool) Berdasarkan, Aktivitas, Level Aktivitas dan Pemicu Biaya (Cost Driver).....	39
Tabel 4. 11 Pengalokasian Nilai Pemicu Biaya (Cost Driver) Berdasarkan Tipe Kamar Tahun 2024	40
Tabel 4. 12 Cost Pool I	41
Tabel 4. 13 Cost Pool II.....	41
Tabel 4. 14 Cost Pool III	42
Tabel 4. 15 Cost Pool IV	43
Tabel 4. 16 Cost Pool V	44
Tabel 4. 17 Cost Pool VI	45
Tabel 4. 18 Cost Pool VII.....	45
Tabel 4. 19 Penentuan Tarif Kelompok Biaya (Pool Rate)	47
Tabel 4. 20 Beban Pokok Deluxe Room	48
Tabel 4. 21 Beban Pokok Deluxe Pool View	48
Tabel 4. 22 Beban Pokok Premium Plunge Pool	49
Tabel 4. 23 Beban Pokok Deluxe Corner.....	50

Tabel 4. 24 Beban Pokok Junior Suite	51
Tabel 4. 25 Beban Pokok Deluxe Suite.....	52
Tabel 4. 26 Beban Pokok Pool Suite.....	53
Tabel 4. 27 Beban Pokok The S Suite.....	53
Tabel 4. 28 Perbandingan Beban Pokok Kamar Metode Full Costing dengan Metode Activity Based Costing	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Biaya Hotel XYZ 2024
- Lampiran 2 : Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Mencari Data
- Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembang pesatnya jumlah hotel di Bali menyebabkan persaingan semakin ketat yang mengharuskan pihak manajemen hotel mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan perusahaan. Persaingan antar hotel ini dapat dilihat dari segi pelayanannya, kualitasnya dan harga yang ditawarkan oleh pihak hotel. Untuk hal tersebut, perusahaan perlu strategi manajemen yang dapat memenangkan perusahaan dalam persaingan harga kamar dengan mempertimbangkan perhitungan biaya pokok produksi di dalam penentuan harga jual kamar. Penentuan biaya dapat ditentukan berdasarkan biaya *full costing* atau *activity based costing*. Biaya *full costing* dapat dihitung dari biaya fasilitas, penyusutan bangunan, air, listrik, dll. Sedangkan biaya *activity based costing* dapat ditentukan oleh *cost driver* atau pemicu yang akan menghasilkan pokok produksi atau jasa yang lebih akurat.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok suatu produk atau jasa yaitu metode *Full Costing*, *Variable Costing*, dan *Activity Based Costing* (Mulyadi, 2016). Menurut Mulyadi (2016), "*Full Costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua urusan produksi ke dalam biaya produksi". Menurut Mulyadi (2016), "*Variable Costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok yang hanya

memperhitungkan biaya produksi yang bersifat *variable* ke dalam biaya produksi”. Menurut Mulyadi (2016), “*Activity Based Costing* merupakan perhitungan biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personal dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas”. Metode-metode ini dapat dipilih oleh perusahaan dalam menentukan harga pokok produk/jasanya.

Hotel XYZ merupakan salah satu hotel bintang lima yang berdiri tahun 2012 yang berlokasi di Jl. Raya Pantai Kuta – Banjar Legian Kelod, Denpasar. Hotel XYZ memiliki 307 kamar dengan delapan jenis kamar yang penyediaan fasilitas berbeda-beda, untuk masing-masing jenis kamar yang tersedia yaitu *Deluxe Room, Deluxe Pool View, Premium Room, Deluxe Corner, Junior Suite, Deluxe Suite, Pool Suite, The S Suite*. Tarif kamar yang ditetapkan sangat menentukan jumlah penjualan kamar dan tingkat hunian kamar yang didapatkan oleh pihak hotel. Dari awal berdirinya Hotel XYZ hingga saat ini, Hotel XYZ menggunakan metode *full costing* untuk menghitung pembebanan biaya, di mana semua biaya produksi, baik biaya tetap maupun *variable*, dibebankan ke dalam harga kamar. Metode *full costing* sering kali masih dilakukan secara konvensional tanpa mempertimbangkan perbedaan konsumsi sumber daya antar aktivitas. Hal ini dapat menyebabkan distorsi dalam perhitungan biaya dan mengakibatkan harga kamar yang kurang mencerminkan biaya actual (Nurhidayanti et al., 2025). Penetapan harga jual yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan preferensi calon tamu untuk menginap, karena persepsi ketidakseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan nilai yang diterima dapat

mempengaruhi keputusan dalam memilih akomodasi. Rendahnya tingkat hunian kamar sangat berdampak pada pendapatan hotel karena ketika tingkat hunian kamar menurun, pendapatan dari penjualan kamar juga menurun. Dalam situasi ini, hotel harus tetap membayar biaya operasional yang tetap seperti biaya listrik, gaji karyawan, perawatan fasilitas, dan sebagainya. hal ini menyebabkan terjadinya pembengkakan pada beban tetap, sehingga beban pokok kamar per kamar menjadi lebih tinggi. Tingkat hunian kamar dan jumlah tamu menginap dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Tingkat Hunian Kamar Dan Jumlah Tamu Menginap
Pada Hotel XYZ Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian Kamar	%	Jumlah Tamu
1.	Januari	9.517	6.141	64,5%	11.343
2.	Februari	8.903	6.295	70,7%	11.293
3.	Maret	9.517	5.815	61,1%	10.432
4.	April	9.210	5.773	62,7%	10.445
5.	Mei	9.517	8.388	88,1%	13.800
6.	Juni	9.210	7.659	83,2%	13.122
7.	Juli	9.517	7.941	83,4%	13.905
8.	Agustus	9.517	7.687	80,8%	12.889
9.	September	9.210	7.110	77,2%	12.290
10.	Oktober	9.517	6.266	65,8%	10.619
11.	November	9.210	3.947	42,9%	10.619
12.	Desember	9.517	3.570	37,5%	6.704

Sumber: Hotel XYZ, 2024

Tabel 1.1 mengenai tingkat hunian kamar dan jumlah tamu menginap menunjukkan bahwa Hotel XYZ mengalami penurunan dan peningkatan yang signifikan. Tingkat hunian kamar dari lima bulan terakhir tahun 2024 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan. Dalam mengatasi permasalahan pada pembengkakan beban yang disebabkan oleh rendahnya

tingkat hunian kamar, *Activity Based Costing* diperkenalkan oleh Robert Kaplan dan Robin Cooper pada tahun 1980-an sebagai solusi atas kelemahan tersebut (Nikmah, 2023). Metode *Activity Based Costing* dapat ditetapkan untuk mengalokasikan beban yang lebih akurat berdasarkan aktivitas yang terkait dengan kamar, seperti kebersihan, perawatan, dan pelayanan. Dengan menerapkan metode *Activity Based Costing*, perusahaan akan mendapatkan estimasi yang lebih akurat mengenai beban pokok kamar per unit yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait harga kamar, pengendalian biaya, dan peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan. Salah satu alasan utama hotel masih bertahan menggunakan metode *Full Costing* karena kurangnya pemahaman manajemen terhadap konsep dan implementasi metode ABC. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan pembebanan biaya jasa kamar menggunakan metode *full costing* dan metode ABC pada Hotel XYZ. Hasil dari perbandingan ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan bagi manajemen dalam mengevaluasi penerapan metode yang lebih sesuai.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan kesenjangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembebanan biaya jasa kamar berdasarkan metode *full costing* menurut perhitungan hotel?
2. Bagaimanakah pembebanan biaya kamar berdasarkan metode *activity based costing*?

3. Bagaimanakah perbandingan biaya berdasarkan *full costing* dan *activity based costing*?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk dapat mengetahui pembebanan biaya berdasarkan metode *full costing* menurut perhitungan hotel.
- b. Untuk dapat mengetahui pembebanan biaya berdasarkan *activity based costing*.
- c. Untuk mengetahui perbandingan biaya berdasarkan *full costing* dan *activity based costing*.

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penerapan metode Activity Based Costing dalam menentukan beban pokok kamar akan membantu perusahaan mengidentifikasi dengan lebih baik aktivitas-aktivitas yang terkait dengan penyediaan layanan kamar dan dapat mengelola serta mengendalikan biaya dengan lebih efisien. Data dan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang biaya yang terlibat dalam penyediaan layanan kamar yang dapat membantu manajemen

perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan penetapan harga kamar, strategi pemasaran, dan alokasi sumber daya.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan di bidang akuntansi manajemen dan metode biaya, khususnya dalam industri perhotelan. Melalui penelitian ini, kampus juga dapat mengembangkan hubungan kerja sama dengan Hotel XYZ atau perusahaan-perusahaan sejenis lainnya

c. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan penerapan metode *Activity Based Costing* dalam industri perhotelan. Mahasiswa juga akan mampu mengembangkan keterampilan analitis dalam menganalisis proses bisnis, mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang relevan, dan dapat mengalokasikan biaya dengan lebih akurat. Penelitian ini juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan riset, termasuk pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan terkait perhitungan beban pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* (ABC) dibandingkan dengan metode *full costing*, adapun yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Hotel XYZ menggunakan metode *full costing* untuk menghitung biaya pokok kamar. Perhitungan ini didapat dari pihak hotel yang telah menggunakan metode *Full Costing* untuk menentukan biaya pokok kamar. Pembebanan biaya pada tipe Deluxe Room sebesar Rp609.337, Deluxe Pool View sebesar Rp610.058, Premium Plunge Pool sebesar Rp610.164, Deluxe Corner sebesar Rp610.478, Junior Suite sebesar Rp610.943, Deluxe Suite Rp611.332, Pool Suite sebesar Rp611.391, dan The S Suite sebesar Rp890.234.
2. Metode *activity based costing* menghasilkan beban pokok kamar pada tipe Deluxe Room sebesar Rp358.732, Deluxe Pool View sebesar Rp368.731, Premium Plunge Pool sebesar Rp382.862, Deluxe Corner sebesar Rp417.338, Junior Suite sebesar Rp449.145, Deluxe Suite sebesar Rp421.007, Pool Suite sebesar Rp457.213 dan The S Suite sebesar Rp1.022.997.

3. Hasil perhitungan beban pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) dinilai lebih rendah daripada metode *Full Costing*. Selisih pada tipe kamar Deluxe Room yaitu sebesar Rp250.605, Deluxe Pool View Rp241.327, Premium Plunge Pool Rp227.302, Deluxe Corner Rp193.140, Junior Suite Rp161.798, Deluxe Suite Rp190.325, dan Pool Suite Rp154.178, sedangkan hasil perhitungan beban pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* pada tipe kamar The S Suite menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi dengan selisih sebesar Rp132.763.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan antara lain:

1. Hotel XYZ dapat mempertimbangkan untuk menerapkan metode ABC dalam menghitung beban pokok kamar. Metode ini dapat membantu meningkatkan perhitungan beban pokok kamar dengan lebih tepat dan mengalokasikan biaya berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas yang relevan dengan setiap tipe kamar.
2. Pihak hotel perlu meningkatkan monitoring dan pengendalian terhadap operasional dan biaya yang terkait dengan tipe kamar. Dengan penentuan yang baik, hotel dapat mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan untuk mengurangi beban pokok kamar secara keseluruhan. Pelatihan dan peningkatan pengetahuan karyawan terkait penggunaan metode *activity based costing* dan pemahaman pentingnya akurasi dalam mengumpulkan

data dan informasi akan membantu dalam mengimplementasikan metode baru secara lebih efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan activity based costing pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32400/iaj.27798>
- Hansen. (2009). *Akuntansi Manajemen* (Issue March).
- Husna, Mohamad Hasanudin, M. A. Fa. (2022). *The Analysis of Activity-Based Management Implementation to Increase Cost Efficiency in .pdf*.
- Indra Sari, N., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>
- Melki Josenli Kojo, Rudy J. Pusung, S. S. E. M. (2024). *Analisis Perhitungan Harga pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada Reidy Bakery di Desa Pangu Dua Kabupaten Minahasa Tenggara*.
- Meyla Nur Vita Sari. (2021). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang. *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 132–145. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i2.376>
- Muhamad rivaldy, M. D. D. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Diusaha Keripik Kanala Desa Totokaton Muhamad. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (p. 54).
- Ni Kadek Lia. (2023). *KAMAR DENGAN METODE KONVENSIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING PADA NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA , NUSA DUA , BADUNG , BALI* Nama : Ni Kadek Lia *PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI*.
- Nikmah, U. (2023). Studi Komparasi Activity-Based-Costing & Time-Driven-Activity-Based-Costing Dalam Meningkatkan Kinerja: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 153–168.

<https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1591>

Nurhidayanti, Rahma Maulidia, N. Y. (2025). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual. *Journal Of Islamic Economics, Management and Business*, 3(1), 61–81. journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/sharing%0AAANALISIS

Pangkerego. (2021). *View of PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA CITY VIEW HOTEL KOTA SORONG.pdf*.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel

Roma, E., Silalahi, R., Purba, R., Romauli, P., & Naibaho, E. (2024). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Siantar Hotel. *Analisis Penerapan Metode p-ISSN*, 10(2), 2715–8136. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/4102>

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta

Sujeni. (n.d.). *Pembebanan biaya jasa kamar berdasarkan aktivitas pada bambu indah resort*.

Supriyono. (2002). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: STIE YKPN

Yunike helene Sukamto, G. A. F. (2024). *Penentuan Tarif Kamar pada Hotel Y Surabaya dengan Metode Activity Based Costing.pdf*.